ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.5, No.11, Oktober 2026

Prinsip Etika Dalam Komunikasi Islam

Imam Sahroni[1] Munirruddin[2]Muktarruddin[3]
[1]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
[2]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
[3]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
E-mail: imam3005253016@uinsu.ac.id[1] , munirruddin@uinsu.ac.id[2], muktarruddin@uinsu.ac.id[3]

Article History:
Received: 02 Juli 2026
Revised: 20 September 2026
Accepted: 05 Oktober 2026

Keywords: *Prinsip-prinsip, Etika Komunikasi, Komunikasi Islami.*

Abstrak: *Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah secara masif mengubah pola interaksi sosial. Meskipun kemudahan ini mempercepat penyebaran informasi, hal ini juga memicu krisis moral, seperti meningkatnya hoaks, ujaran kebencian, dan gosip digital. Oleh karena itu, diperlukan landasan normatif yang kuat untuk membimbing perilaku komunikasi manusia, salah satu caranya adalah dengan menemukan kembali prinsip-prinsip etika komunikasi yang berasal dari khazanah Islam.*

PENDAHULUAN

Manusia memiliki keunikan dan keistimewaan yang sangat luarbiasa, hal ini disebabkan karena manusia memiliki kemampuan berfikir, dan merasakan yang tidak dimiliki oleh mhluk lainnya. Namun demikian manusia justru memiliki banyak problematika yang menjadi batasan sehingga menjadi sebuah persoalan yang tidak mudah untuk di pecahkan, salah satunya adalah komunikasi, komunikasi memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia, hampir setiap saat manusia dituntut untuk tetap berkomunikasi agar dapat tetap terhubung dengan manusia lainnya.

Etika berkomunikasi dalam implementasinya antara lain dapat diketahui dari komunikasi yang santun. Hal ini merupakan juga cerminan dari kesantunan kepribadian kita. Komunikasi diibaratkan seperti urat nadi penghubung kehidupan, sebagai salah satu ekspresi dari karakter, sifat atau tabiat seseorang untuk saling berinteraksi, mengidentifikasikan diri serta bekerja sama. Kita hanya bisa saling mengerti dan memahami apa yang dipikirkan, dirasakan dan dikehendaki orang melalui komunikasi yang diekspresikan dengan menggunakan berbagai saluran, baik verbal maupun non-verbal. Pesan yang ingin disampaikan melalui komunikasi, bisa berdampak positif bisa juga sebaliknya. Komunikasi akan lebih bernilai positif, jika para peserta komunikasi mengetahui dan menguasai teknik berkomunikasi yang baik, dan beretika.

Manusia juga senantiasa terikat dengan aturan, baik dalam berkomunikasi maupun hal yang lain, ini dapat dinilai agar tercipta suasana yang nyaman antar sesama. maka komunikasi juga akan terikat dengan aturan-aturan yang berlaku agar komunikasi yang lahir tetap menjunjung nilai-nilai etika.

Komunikasi merupakan keterampilan paling penting dalam hidup kita. Seperti halnya bernafas, banyak orang beranggapan bahwa komunikasi sebagai sesuatu yang otomatis terjadi, sehingga orang tidak tertantang untuk belajar berkomunikasi secara efektif dan beretika. Hal yang paling penting dalam komunikasi, bukan sekadar pada apa yang dikatakan, tetapi pada karakter kita dan bagaimana kita mentransfer pesan serta menerima pesan. Komunikasi harus dibangun dari

diri kita yang paling dalam sebagai fondasi integritas yang kuat.

Etika komunikasi tidak hanya bertutur pada kalimat yang terucap dari seseorang namun terdapat dampak yang ditimbulkan atau efek yang terjadi setelah terjadinya komunikasi, etika komunikasi juga memiliki nilai yang terbentuk dengan empati, niat yang tulus sehingga menghadirkan komunikasi yang baik, yang memiliki nilai dan moral. Etika komunikasi yang senantiasa memperhatikan kejujuran dan terusterang. Mengedepankan keharmonisan sehingga pesan yang hendak disampaikan dapat diterima dengan baik.(Sandra & Dewi, 2019)

Diindonesia sendiri etika komunikasi sering manjadi hal yang terbelakang, apalagi pada kalangan remaja yang sangat dekat dengan media social, hal ini dapat terlihat dengan bagaimana cara remaja berkomunikasi atau berbicara dengan teman sebayanya, pada hakikatnya nilai etika dalam komunikasi sangat terbelakang. Belakangan dengan mudahnya akses media social terhadap kalangan muda, etika komunikasi sangat rentan masuk dan merusak tatanan etika komunikasi.

Islam sangat menjunjung tinggi terhadap etika. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw, sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan Akhlak yang baik. Dan dalam prinsip komunikasi Islam ialah mengantarkanmanusiauntuk merasakan kehidupan yang damai dan nyaman (silm). Adapun saling merendahkan, mencela serta berbagi perbuatan negatif lainnya maka bukan termasuk dari prinsip komunikasi Islam. Maka dalam hal beretika Islam sengat memperhatikan hal tersebut.Makna dari komunikasi Islam, ialah komunikasi yang dibangun di atas prinsip-prinsip Islam yang memiliki roh kedamain, keramahan dan keselamatan.(Sari et al., 2020) Kepedulian Islam dalam bidang ini tergambar dari banyak istilah yang terkait dengan komunikasi. Seperti firman Allah pada surah Al-Hujurat ayat (QS Al-Hujurat). Dalam surah ini jelas Allah menjelaskan bagaimana cara berkomunikasi terutama dalam menerima sebuah pesan dan menyebarkannya. Jadi dalam komunikasi Islam ini ialah komunikasi yang dipandu oleh agama yang sesuai dengan alur yang ditentukan Allah.

komunikasi merupakan bagian yang tidak dapatdipisahkan dalam kehidupan manusia karena segala gerak dan langkah manusia selalu disertai dengan komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang islami, yaitu komunikasi yang berakhlak al karimah atau komunikasi yang beretika.Berbicara komunikasiislam tentu komunikasi yang dibangun menurut agama Islam. Komunikasi Islam ialah komunikasi yang dibangun atas prinsip-prinsip Islam yang memilki roh kedamaian, keramahan dan keselamatan. Dalam komunikasi islam ialah upaya membangun hubungan dengan diri sendiri,sang pencipta dan dengan sesama untuk menghadirkan kedamaian dan ketentraman.(Saggaf et al., 2021)

Prinsip etika dalam komunikasi ini sendiri terbentuk akibat banyaknya kasus yang dapat mencederai nilai komunikasi yang terdiri dari berbagai kemurnian fungsi bertukar pesan.

LANDASAN TEORI

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan kajian kepustaka yang berisi tentang pengertian dan kajian kajian terdahulu.(*No Title*, n.d.-a) peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan kajian literatur. Deskriptif secara karakteristik bermaksud membantu para peneliti untuk menggambarkan atau mempertajam penjelasan penelitian mereka agar nantinya dapat mempermudah dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui penelitian mereka.(Manurung, 2021)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan kajian kepustaka yang berisi tentang pengertian dan kajian kajian terdahulu.(*No Title*, n.d.-a) peneliti

menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan kajian literatur. Deskriptif secara karakteristik bermaksud membantu para peneliti untuk menggambarkan atau mempertajam penjelasan penelitian mereka agar nantinya dapat mempermudah dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui penelitian mereka.(Manurung, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prinsi Etika Komunikasi

Menurut (KBBI), prinsip ialah asas yang menjadi subjek utama atau dasar dalam berfikirdan bertindak.(Setiawan, 2021) Yang dapat diartikan bahwa prinsip merupakan pemikiran yang benar akan suatu hal sebelum berbuat.(No Title, n.d.) Etika komunikasi sendiri berdasarkan masingmasing pengertiannya memiliki makna yang sangat luas, terlebih pada pengertian etika berdasarkan epistimologinya merupakan suatu hal berangkat dari nilai bsolut.

De Vos mendefinisikan etika sebagai ilmu pengetahuan tentang kesusilaan (moral). Kesusilaan (moral) diketahui sebagai ajaran tentang baik dan buruk mengenai perbuatan sikap, kewajiban yang diterima secara umum. sedangkan dalam bahasa arab istilah moral merujuk kepada kata „akhlaq Dengan demikian, moral dipahami sebagai nilai-nilai normatif tentang dampak perbuatan akhir tentang baik dan buruk. Abdul Jabbar mendefinisikan moral " any action that has a moral value is considered either good (hasan) or evil (qabih). Abd al-Jabbar contends that is hasan is ultimately benefical and what is qabih is ultimately harmful.(Kapuas & Tengah, 1907)**.** Maka konsekuensi nilai-nilai moral terdapat keuntungan atau kerugian hasil dari perbuatan akhir seseorang.

2. Pengertian Etika

Etika berkaitan dengan moraldan sopan santun. Belajar etika berarti bagaimana bertindak baik. Etika menunjuk pada tindakan manusia secara menyeluruh, mengantar orang pada bagaimana menjadi baik.Etika dengan demikian mengajukan nilai-nilai bagaimana manusia itu dapat hidup secara baik. Ia juga menawarkan pola-pola etis dan aneka pertimbangan moral dalam menguji tindakan manusia. Lebih lanjut, dengan menawarkan norma-norma hidup baik tersebutetika juga hendak membawa manusia kepada tingkah laku yang baik, sikap yang bertanggung jawab, menjunjung tinggi nilai kehidupan, dan mengedepankan kemanusiaan.(Ginting et al., 2021) Kamus Besar Bahasa Indonesia mengenali etika sebagai :1. Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk, dan tentang hak serta kewajiban moral;2. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak;3. Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyaraka

Etika dalam Islam dikenal dengan akhlak atau adab. Etika dalam Islam merupakan hal yang sangat mulia diatas ilmu, karena orang yang berilmu tanpa etika, sama halnya orang yang berilmu tersebut tidak mengamalkan ilmunya. sebaliknya orang yang beretika, pasti ia adalah orang yang berilmu, karena tidak mungkin seseorang tersebut tahu tentang etika apa yang baik dan apa yang buruk tanpa adanya ilmu. Oleh karena itu sebuah slogan dalam Islam menegaskan Al Adabu Fauqol Ilmi, artinya adab itu lebih tinggi daripada ilmu. Dalam hal ini, Islam sebagai agama rahmatan lil „alamin banyak menjelaskan tentang etika (akhlak) yang terdapat dalam Alquran dan Sunnah sebagai petunjuk kehidupan.

3. Pengertian Komunikasi

Komunikasi atau communicationdalam bahasa inggris berasal dari bahasa Latin communisyang berarti "sama", communico, communicatio, atau communicareyang berarti "membuat sama" (to make common). Istilah pertama (communis) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya. Komunikasi menyarankan

bahwa suatu pikiran, makna atau pesan dianut secara sama.Komunikasi adalah interkasi antara dua makhluk hidup atau lebih, sehingga peserta komunikasi ini mungkin termasuk hewan, tanaman atau bahkan jin. Komunikasi didefinisikan secara luas sebagai berbagi pengalaman.Komunikasi adalah Upaya untuk membuat pendapat/ide, menyatakan perasaan, agar diketahui atau dipahami oleh orang lain dan Kemampuan untuk menyampaikan informasi/pesan dari Komunikator ke Komunikan melalui saluran/media dengan harapan mendapatkan umpan balik. Unsur-unsur yang ada dalam Komunikasi adalah Komunikator, Pesan, Channel/Media, Komunikan dan Respon/Feedback(Zahzuli et al., 2022)

4. Etika Komunikasi

Melalui pengertian diatas maka etika momunikasi merupakan hubungan yang baik dan harmonis antar manusia. Sebaliknya tanpa adanya pengetahuan etika komunikasi maka akan terjadinya kesalahpahaman yang menimbulkan perselisihan dan pertengkaran yang dapat memecahbelahkan kehidupan manusia. Etika komunikasi sangat berpengaruh didalam kehidupan manusia yang merupakan panduan bagi manusia dalam berkomunikasi atau bertingkah laku di kehidupan sehari-hari. Di dalam komunikasi terdapat komunikator dan komunikan yang harus saling menghargai satu sama lain, agar terjalinnya komunikasi yang efektif. Kefektifan sebuah komunikasi sangatlah ditentukan oleh sejauh mana komunikator maupun pihak komunikan memahami dan memahami bahasa yang disampaikan pada saat perbincangan. Sebaliknya ketika pembicara dan pendengar tidak memahami bahasa yang disampaikan maka akan terjadi kegagalan dalam berkomunikasi.

Etika dalam Islam dikenal dengan akhlak atau adab. Etika dalam Islam merupakan hal yang sangat mulia diatas ilmu, karena orang yang berilmu tanpa etika, sama halnya orang yang berilmu tersebut tidak mengamalkan ilmunya. sebaliknya orang yang beretika, pasti ia adalah orang yang berilmu, karena tidak mungkin seseorang tersebut tahu tentang etika apa yang baik dan apa yang buruk tanpa adanya ilmu. Oleh karena itu sebuah slogan dalam Islam menegaskan Al Adabu Fauqol Ilmi, artinya adab itu lebih tinggi daripada ilmu. Dalam hal ini, Islam sebagai agama rahmatan lil „alamin banyak menjelaskan tentang etika (akhlak) yang terdapat dalam Alquran dan Sunnah sebagai petunjuk kehidupan.(*No Title*, n.d.-b) Terkhusus tentang etika komunikasi, Alquran menjelaskan ada beberapa etika dalam berkomunikasi yang baik, agar tujuan dari aktivitas komunikasi tersebut dapat menghantarnya tujuan yang dapat dipahami, dan dapat menghasilkan kemashlahatan serta menguatkan ukhuwah dalam tali persaudaraan

Sedangkan menurut etimologi melalui kamus besar bahasa Indonesia etika artinya imu yang mempelajari tentang hal apa yang baik dan yang buruk.(Belanja, n.d.) Di persempit kemudian maknanya dalam kamus umum bahasa Indonesia etika artinya ilmu pengetahuan tentng asas-asas ahlak (Moral).

Sedangkan Menurut Onong Uchjana yang dikutip Muslimah (2016), komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, ataupun tidak langsung secara media. Pengertian tersebut kemudian disimpulkan sebagai berikut: 1). Pesan, 2). Pengiriman pesan, 3). Penyampaian pesan, 4). Pemilihan saran atau media, 5). Penerimaan pesan, 6). Respons, efek, atau pengaruh.

Etika komunikasi islammengedepankan kelembutan dan lemah lembut antara komuniksi yang bersifat fungsional dengan nilai standar etis yang digunakan oleh komunikator terhadap komunikan.

KESIMPULAN

Prinsip etika komunikasi dalam perspektif islam merupakan komunikasi yang mengedepankan nilai-nilai yang bersumber dari wahyu ilahi. Prinsip etika komunikasi Islam bersumber langsung dari wahyu Ilahi yang menekankan pada aspek kebenaran (sadida), kemanfaatan (baligha), kesopanan (ma'rufa), kemuliaan (karima), kelembutan (layyina), dan kemudahan (maysura). Keseluruhan prinsip ini menunjukkan bahwa dalam Islam, komunikasi bukan sekadar alat interaksi sosial, melainkan instrumen pertanggungjawaban moral kepada sesama manusia dan kepada Allah SWT. Penerapan etika ini menjadi kunci utama dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang damai, beradab, dan terhindar dari fitnah serta perpecahan.

DAFTAR REFERENSI

Belanja, K. (n.d.). *Norma kbbi: BAB II ETIKA A. Etika 1. Pengertian Etika-Walisongo Repository*.

Ginting, R., Yulistiyono, A., Rauf, A., Manullang, S. O., Siahaan, A. L. S., Kussanti, D. P., PS, T. E. A., Djaya, T. R., Ayu, A. S., & Effendy, F. (2021). *Etika komunikasi dalam media sosial: Saring sebelum sharing* (Vol. 1). Penerbit Insania.

Kapuas, S. K., & Tengah, K. (1907). *ﻲِﻠَﻴْﻮُﻭُﻭُﻭِﺕَّﻮُﻠُﺃِﺏِﻯِﻲَﻴْ 3730–3723), 5(17.ﻡ ﻞُّﻮَﻠُﻷَﻕِﻦِﺒَﻠُﻮَﻠُﺃِﻩَﻮَﺱَﻞَﺽَﺕَﻮَ.*

Manurung, K. (2021). *Mencermati penggunaan metode kualitatif di lingkungan sekolah tinggi teologi*. *1*(1), 285–300.

No Title. (n.d.-a). *1*.

No Title. (n.d.-b).

Saggaf, M. I., Habibie, M., Wildan, M., Amrullah, A., & Atqiya, K. (2021). *Prinsip Komunikasi Islam Sebagai Etika Bermedia Sosial*. *1*(01), 15–29.

Sandra, M., & Dewi, R. (2019). *ISLAM DAN ETIKA BERMEDIA (Kajian Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial Instagram Dalam Perspektif Islam)*. *3*(1).

Sari, A. F., Sari, F., Si, M., & Sari, A. F. (2020). *ETIKA KOMUNIKASI (MENANAMKAN PEMAHAMAN ETIKA KOMUNIKASI KEPADA MAHASISWA)*. *1*(2), 127–135.

Setiawan, I. (2021). ETIKA DALAM TIK. *PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI*, 216.

Zahzuli, A., Wulandari, S., Alifia, F., Amaliyah, N., & Suharyat, Y. (2022). *Etika berkomunikasi dalam islam*. *04*(01), 1–8. https://doi.org/10.55352/kpi.v4i1